

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pelaksanaan sebuah kerja magang pasti dilakukan oleh sebuah wadah organisasi atau perusahaan asli yang memiliki sebuah proyek atau pekerjaan yang perlu diselesaikan. Informasi mengenai perusahaan yang menyediakan pekerjaan magang tentunya juga menjadi sangat penting untuk mengetahui keabsahan perusahaan. Oleh sebab itu, berikut merupakan sebuah lampiran informasi dari PT Linknet Tbk.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Link Net Tbk didirikan pada tahun 1996 dengan nama PT Seruling Indah Permai dan berganti nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000 [2]. Perusahaan ini awalnya berdagang barang dan jasa, tetapi pada tahun 2000, bisnis perusahaan berubah menjadi layanan jasa informasi teknologi, internet, dan layanan umum. Gambar 2.1 adalah logo PT Link Net Tbk saat ini [2].



Gambar 2.1. Logo PT Linknet Tbk

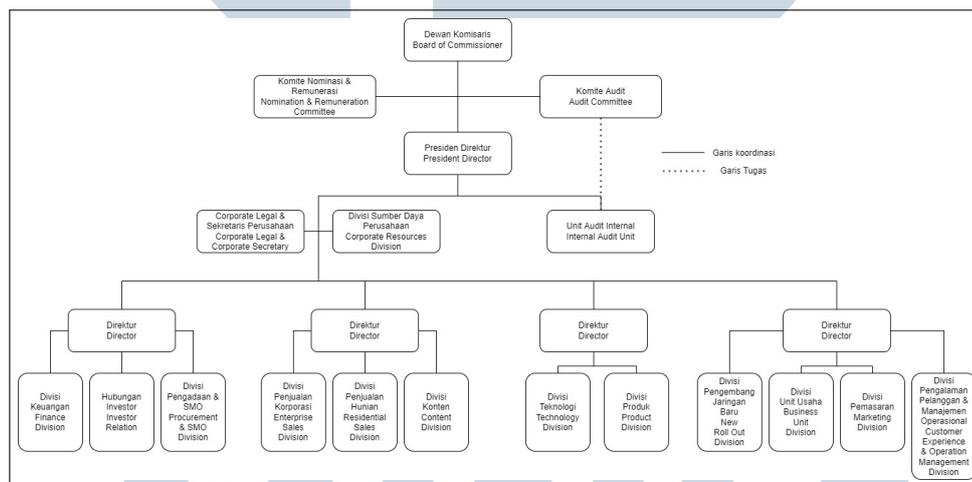
Pada pertengahan tahun 2014, perseroan mengambil langkah yang jelas dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk) yaitu dengan melakukan Initial Public Offering (IPO) kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014 dengan kode emiten "LINK" [2]. Saat ini, perusahaan menyediakan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia dan bekerja sama dengan PT First Media Television dalam menyediakan layanan televisi *on-demand* [2]. Perusahaan mengoperasikan sistem kabel Hybrid Fiber

Coaxial ("HFC") dan Fiber To The Home ("FTTH") yang canggih dan mampu mengoperasikan layanan broadband dua arah 870 MHz [2]. Wilayah perusahaan meliputi Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang-Cilegon, Semarang, Solo, Medan, Batam, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri [2].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Link Net Tbk memiliki visi untuk menjadi pilihan pertama layanan *broadband* dan media, dengan misi mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media, dan solusi yang inovatif dan berdedikasi [2].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Link Net Tbk

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan, Gambar 2.2 memperlihatkan struktur organisasi PT Link Net Tbk.

1. Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dewan komisaris adalah organ perseroan yang terdiri dari wakil-wakil para pemegang saham [2]. Dewan komisaris bertugas untuk memeriksa serta memberikan

arahan/nasehat kepada direksi agar segala kebijakan, strategi perseroan dan pengurusan perseroan oleh direksi terlaksana sesuai prinsip yang baik, perhatian dan tanggung jawab [2]. Dewan komisaris juga bertugas untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan pemegang saham [2].

2. Komite Audit

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04 tanggal 23 Desember 2015, mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk menjamin terselenggaranya Tata kelola perusahaan [2]. Tanggung jawab utama Komite Audit adalah memotivasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, membangun struktur pengendalian internal yang baik, meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan, serta meninjau ruang lingkup, akurasi, independensi, dan objektivitas akuntan [2]. Komite Audit beranggotakan dua orang yang merupakan pihak independen dengan keahlian akuntansi dan keuangan serta diketuai oleh seorang pejabat independen [2].

3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka Desember 2014 (POJK No.34), adanya pembentukan sebuah Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tanggung jawab kepada dewan komisaris merupakan bagian pekerjaan perusahaan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu diantaranya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran, kewajaran dan perdamaian, dan aspek lainnya [2].

4. Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas usaha dan manajemen perusahaan [2]. Direksi senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan perusahaan, termasuk bidang usahanya, serta kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan [2]. Tanggung jawab Direksi meliputi penerapan pengendalian internal yang efektif dan efisien, memantau dan mengelola risiko, menjaga lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme,

memimpin karyawan dan melaporkan kepada pemegang saham tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan di Rapat Umum Pemegang Saham [2].

5. Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat sekretaris dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) [2]. Peran sekretaris adalah penghubung antara perusahaan dengan eksekutif perusahaan dan pemangku kepentingan [2]. Sekretaris perusahaan juga wajib melaporkan kepada direksi dan dewan komisaris mengenai pelaksanaan tugasnya [2].

6. Unit Audit Internal

Terbentuknya Unit Audit Internal merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan sertifikat untuk Unit Audit Internal [2]. Tugas unit audit internal antara lain memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan pedoman perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap profitabilitas dan efisiensi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan informasi Teknologi [2]. Internal Audit selalu bekerja sama dengan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya dan melapor langsung kepada presiden direktur [2]. Menyiapkan Unit Audit internal merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan efektif [2].

U I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A